

GM Production Salurkan Zakat ke Baznas

YOGYA (KR) - GM Production menyalurkan zakat ke Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY. Penyerahan zakat sebesar Rp 85 juta yang dihimpun dari para pegawai GM Production dilakukan dalam acara family gathering di Hotel Tentrem, Minggu (8/1).

"Dalam upaya mendukung profesionalitas pengelolaan dana zakat, kami percayakan kepada lembaga pemerintah yang berwenang, yaitu Baznas. Karena kami berada di wilayah DIY, oleh karena itu kami serahkan kepada Baznas DIY," ungkap Sutikno, Komisaris GM Production.

Dana tersebut diserahkan secara simbolis oleh Komisaris beserta direk-



KR-Istimewa

Komisaris GM Production, Sutikno secara simbolis menyerahkan zakat kepada Ketua Baznas DIY Dra Puji Astuti.

tur utama dan jajarannya, diterima Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI.

"Saya sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang mempercayakan dana ZIS Rp 85.431.812 dari GM Production yang dita-

saruhkan hari ini melalui Baznas DIY. Insha Allah akan kami salurkan kepada mustahik yang membutuhkan, dengan berpedoman pada tiga kaidah aman. Aman syar'i, aman regulasi dan aman NKRI," ungkap Ketua Baznas DIY. (Fie)-d

Pengurus Badko TKA-TPA Ngemplak Dilantik



KR-Istimewa

Panewu Ngemplak bersama pengurus Badko TKA-TPA Kapanewon Ngemplak periode 2022-2026.

SLEMAN (KR) - Pengurus Baru Badan Koordinasi (Badko) TKA-TPA Kapanewon Ngemplak, Sleman periode 2022-2026 dilantik oleh Ketua Umum Badko TKA-TPA Kabupaten Sleman Mujiono dan dikukuhkan oleh Panewu Ngemplak Sumariyah di Aula Kalurahan Sindumartani Ngemplak, Minggu (8/1).

Pengurus yang dilantik sebanyak 50 ustadz-ustadz-

zah. Selain agenda pelantikan pengurus, digelar pula rapat kerja guna menyusun program kerja.

Ketua Umum Badko TKA-TPA Rayon Ngemplak Joko Sutanto mengatakan, sejumlah program kerja bakal dilakukan. Di antaranya melakukan optimalisasi pendataan dan silaturahmi ke unit TKA-TPA, peningkatan kompetensi ustadz-ustadzah dengan berbagai macam

pelatihan dan digitalisasi.

"Kegiatan pelantikan pengurus dan raker ini dimaksudkan sebagai media untuk mengkoordinir, membina, meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengelolaan TKA-TPA serta sebagai wahana untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dalam gerakan memasyarakatkan Alquran," kata Joko.

Adapun pengurus Badko TKA-TPA Rayon Ngemplak meliputi Joko Sutanto (Ketua Umum), Rahmad Riyadi (Ketua I), Joko Windarto (Ketua II), Ahmadi Sodik (Ketua III), Dzikrina Istighfari (Sekretaris Umum), Agung Tri Nugroho (Sekretaris I), M Septian Sujatmiko (Sekretaris II), Ani Susanti (Bendahara Umum), Annis Fathonah Rahmawati (Bendahara I). (Dev)-d

MESKI DISTRIBUSI LANCAR

Beberapa Harga Bahan Pangan Stabil Tinggi

YOGYA (KR) - Harga sejumlah komoditas bahan pokok pangan masih berfluktuasi dan tergolong stabil tinggi di sejumlah pasar pantauan di DIY. Meskipun harga masih terpantau stabil tinggi, namun dipastikan ketersediaan bahan pangan pokok di DIY mencukupi saat ini seiring lancarnya distribusi maupun perdagangan antar daerah.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Syam Arjayanti menyampaikan dari hasil pantauan perkembangan harga bahan pokok pangan memang masih berfluktuasi dan tergolong tinggi memasuki pekan kedua Januari 2023. Harga sejumlah bahan pokok pangan masih tergolong tinggi seperti beras, daging ayam, telur ayam dan cabai.

"Kenaikan harga di DIY dikarenakan permintaan kebutuhan masyarakat saat Natal dan Tahun Baru atau Nataru. Seperti dika-

etahui DIY menjadi daerah prioritas pertama liburan Nataru sehingga permintaannya konsumen tinggi," ujarnya di Yogyakarta, Senin (9/1).

Syam mengatakan harga beras yang belum kunjung mengalami penurunan dikarenakan saat ini musim paceklik, dimana masih musim tanam. Jika sudah mulai ada panen akhir Februari 2023, diprediksi harga beras akan stabil nantinya.

"Sesuai yang disampaikan Pak Presiden Jokowi pada saat meninjau Pasar Sentul Yogyakarta pada

Minggu (8/1) lalu, harga beras masih bertahan tinggi karena memang belum musim panen. Namun pemerintah melalui Perum Bulog sudah mengguyur pasar dengan cadangan beras pemerintah (CBP) yang merupakan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Harapannya bisa menambal stok dan mengendalikan harga beras sehingga inflasi terjaga," ungkapnya.

Selain itu, Syam mengemukakan distribusi bahan pokok pangan di DIY sendiri tidak terkendala distribusi hingga saat ini. Apabila stok bahan tidak mencukupi, maka bisa dicukupi dari daerah lain seperti sayuran. Sebab tidak semua bahan pangan bisa diproduksi di DIY. Pihaknya pun siap menggelar operasi pasar dan pasar murah apabila ada permohonan pengajuan dari

Kabupaten/Kota nantinya.

"Dari hasil pantauan harga, beberapa bahan pangan mengalami penurunan harga seperti daging ayam broiler dari Rp 35.300 menjadi Rp 34.300/kg, cabai merah besar dari Rp 36.300 menjadi 35.309/kg, cabai rawit hijau dari Rp 53.000 menjadi Rp 50.300/kg dan cabai rawit merah Rp 62.000 menjadi Rp 55.700/kg," tandasnya.

Sementara itu, komoditas bahan pangan yang naik harganya dialami cabai merah keriting dari Rp 38.399 menjadi Rp 39.000/kg, bawang merah Rp 32.000 menjadi Rp 33.000/kg dan bawang putih kating dari Rp 24.700 menjadi Rp 24.000/kg. Sedangkan harga komoditas bahan pangan lainnya stabil yaitu beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, telur ayam dan daging sapi. (Ira)-d

LCY Puspita Mataram Gelar Baksos Vision

YOGYA (KR) - Memasuki usianya ke-30 Tahun Lions Club Yogyakarta (LCY) Puspita Mataram telah banyak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemanusiaan dan pelestarian lingkungan. Sejumlah kegiatan diadakan untuk memperingati Anniversary Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram ke-30. Bentuk kegiatannya dengan Bakti Sosial (baksos) 5 pilar Lions Clubs International (Diabetes, Environment, Hunger, Childhood Cancer & Vision).

"Rangkaian kegiatan ini merupakan contoh bagi club-club lain bagaimana



KR-Istimewa

Pengurus LCY Puspita Mataram saat mengikuti acara bakti sosial.

sebuah pengabdian masyarakat secara nyata sekaligus lima pilar penting yang dibutuhkan masyarakat. Dengan bertambah usia diharapkan bertambah kesadaran akan pengabdian

yang sebenarnya," kata President LCY Puspita Mataram Dwi Haroyah didampingi markom Lions Clubs International Distrik 307B2 Iriani Pramastuti di Yogyakarta, Senin (9/1).

Ketua Panitia 30th Anniversary LCYPM Lia Mustafa mengungkapkan, kali ini bakti sosial vision berupa Screening dan Operasi Katarak bekerja sama dengan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Perdana DIY dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido-muncul Tbk yang memfokuskan bagi masyarakat di sekitar Teras Malioboro (kuisir andong, tukang becak, pedagang, buruh gendong dan sebagainya) dengan kuota 150 orang untuk screening dan kuota untuk operasi katarak sebanyak 30 orang. (Ria)-d

PANGGUNG

SONG HYE KYO DI THE GLORY Rela Tak Terlihat Cantik



KR-Istimewa

Song Hye Kyo

DRAMA Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) 'The Glory' telah menyelesaikan delapan episode secara beruntun 30 Desember 2022 lalu. Namun sampai saat ini, drama tersebut masih menjadi bahan perbincangan.

Selain cerita tentang 'bullying' yang terbilang cukup sadis, karakter dari semua pemain juga sangat kuat. Salah satunya, Song Hye Kyo selaku pemeran utama.

Demi pendalaman peran, Song Hye Kyo rela terlihat tidak cantik. Selama penampilannya, ia terlihat lusuh, kurang gizi bahkan tua. Ternyata ia sengaja menurunkan berat badan. Itu dilakukan agar ia terlihat kurus. Apalagi dalam drama ini ada adegan ia harus buka baju.

Penulis Kim Eun Sook

memuji upaya Song Hye Kyo selama syuting dengan membahas adegan saat Moon Dae Eun menunjukkan bekas lukanya pada Ju Yeon Jeong (Lee Do Hyun). Kim Eun Sook mengaku sempat khawatir Song Hye Kyo menolak memerankan adegan tersebut. Tak disangka, Song Hye Kyo justru antusias bahkan inisiatif untuk menurunkan berat badannya.

"Jadi ketika kami menawarkan peran tersebut kepada Hye Kyo, saya mengatakan kepadanya bahwa saya benar-benar membutuhkan adegan itu tetapi mungkin tidak nyaman baginya. Jadi saya bertanya kepadanya 'apakah tidak apa-apa?' Dan dia menjawab, 'Unnie (kakak, red) beri aku waktu dua bulan.' Jadi saya pikir dia akan berolahraga tetapi dia mengatakan kepada

saya 'Tidak, saya harus menurunkan berat badan lebih banyak,' kata Kim Eun Sook.

Kim Eun Sook mengatakan Song Hye Kyo ingin terlihat kurus dan kecil daripada terlihat cantik dalam adegan itu. Untuk menurunkan berat badan dengan cepat, Song Hye Kyo makan nasi konjac. Usaha itu sangat membuat Kim Eun Sook kagum sekaligus terharu.

"Saya sangat berterima kasih atas usahanya dan juga merasa tidak enak. Jadi itu benar-benar membuat saya menngis saat melihat adegan yang sudah selesai," kata Kim Eun Sook.

Song Hye Kyo membenarkan perkataan Kim Eun Sook yang sebelumnya pernah bekerja sama di drama 'Descendants of the Sun'. "Saya pikir saya seharusnya tidak terlihat cantik dalam adegan itu. Pertama, setelah saya mendapatkan peran Dong Eun, saya sama sekali tidak berpikir untuk terlihat cantik," ujarnya.

Karakter Moon Dae Eun di 'The Glory' digambarkan sebagai perempuan yang jiwanya hancur akibat kekerasan di sekolah dan berniat balas dendam.

"Dia adalah karakter yang tidak memiliki waktu atau energi untuk menjaga penampilannya seperti itu. Pada titik tertentu, saya pikir dia tidak terlalu peduli pada dirinya sendiri bahkan sebagai pribadi tapi saya pikir begitulah Dong Eun. Jadi saya benar-benar tidak peduli dengan hal-hal itu dalam drama ini," kata Hye Kyo. (Awh)

SELAIN MENYANYI DI HUT INDOSIAR

Farel Ingin Foto Bareng Iwan Fals

"BANGGA banget... Wah tengkyu banget Indosiar. Ya Allah... "Ucapan itu langsung terlontar dari mulut Farel Prayoga, ketika ditanya media bagaimana perasaan ketika ditawari menyanyi berkolaborasi dengan Iwan Fals. Bagi penyanyi cilik, terus terang diakui, inilah mimpi yang tidak pernah disangka akan terwujud.

Farel tidak mampu menyembunyikan kebanggaan akan bisa bernyanyi bareng bersama Iwan Fals. Kolaborasi Farel dan Iwan Fals akan tampil nanti malam, Selasa (10/1), di HUT Indosiar. "Ah ini mimpi..." serunya sembari menutup mata dengan telapak tangannya. Karena itu penyanyi asal Banyuwangi inipun berharap semoga tidak akan dgeg-dhegan ketika menyanyi bersama. Mengingat lagu-lagu Iwan Fals disebut Farel sudah masyhur sejak dia belum lahir.

Bagi penyanyi kelahiran Banyuwangi 8 Agustus 2010, Iwan Fals itu sosok luar biasa. The Living Legend yang sangat luar biasa. "Akan senang kalau sampai bisa seperti Iwan Fals," ungkap anak pasangan Joko Suyoto dan Siti Nurjaya.

Dan lagu Iwan Fals yang pertama kali dikenal adalah 'Ibu'. Lagu yang disebutnya sangat keren dan luar biasa. Usianya memang masih 12 tahun. Sikap kekanak-kanakannya jelas tampak bahkan tidak ditutup-tutupi. Bahkan ketika ditanya media selain menyanyi, apa yang diinginkan ketika bertemu dengan The Living Legend, Farel cepat berte-

nyai bersama. Mengingat lagu-lagu Iwan Fals disebut Farel sudah masyhur sejak dia belum lahir.

Bagi penyanyi kelahiran Banyuwangi 8 Agustus 2010, Iwan Fals itu sosok luar biasa. The Living Legend yang sangat luar biasa. "Akan senang kalau sampai bisa seperti Iwan Fals," ungkap anak pasangan Joko Suyoto dan Siti Nurjaya.

Dan lagu Iwan Fals yang pertama kali dikenal adalah 'Ibu'. Lagu yang disebutnya sangat keren dan luar biasa. Usianya memang masih 12 tahun. Sikap kekanak-kanakannya jelas tampak bahkan tidak ditutup-tutupi. Bahkan ketika ditanya media selain menyanyi, apa yang diinginkan ketika bertemu dengan The Living Legend, Farel cepat berte-



KR-Fadmi Sustiwi

Farel Prayoga dan Iwan Fals.

riak: "Foto". Harapan pelajar SDN 2 Kepundungan Kecamatan Srono Banyuwangi tersebut ialah kolaborasinya dengan Iwan Fals membawakan 4 lagu, akan menjadi trending.

Perbincangan menjadi menarik, karena ketika ditanya Iwan Fals apakah Farel sudah membuat lagu sendiri? Dengan menutup wajahnya Farel tampak malu karena

mengaku belum bisa, dan baru mencoba sedikit-sedikit. Namun dengan bijak, Iwan Fals menasihati, bahwa tidak masalah sedikit-sedikit, karena lama-lama menjadi bukit. Hanya sebagai penyanyi, pesannya, harus banyak bersyukur, rajin dan rutin latihan. Seperti yang tadi Farel bilang, lanjut Iwan, dalam hidup tidak boleh sombong. (Fsy)-d

HARIN, CUCU SENIMAN BASIYO

Proses Latihan Itu Penting

HARIN Setyandari, dalam dunia kesenian Yogyakarta lebih dikenal dengan panggilan akrab Harin Sumonah. Dia termasuk salah satu penari Yogya yang dapat mengembangkan diri ikut berkiprah di bidang seni ketoprak, dagelan dan beberapa tahun terakhir ini aktif dalam produksi pentas teater serta bernyanyi keroncong pula. Selama ini aktivitas Harin dalam berkesenian bisa dibilang padat. Dalam menggeluti seni tari, ketoprak, dagelan, teater dan menyanyi keroncong, Harin dapat menunjukkan kemampuan bermain dengan kualitas yang bagus. Bahkan Harin yang berawal dari seni tari mampu mengembangkan diri bermain ketoprak, dagelan, teater dan membawakan lagu pop Jawa, pop Indonesia yang dibawakan dengan diiringi musik keroncong pula.

Harin mengatakan, untuk menggeluti tari klasik Yogyakarta bergabung di paguyuban tari Surjo Kencono dan Yayasan Siswo Amung Beksa (YSAB) Yogyakarta. "Selama ini, saya di YSAB



KR-Khocil Birawa

Harin Sumonah

mengajar tari setiap Selasa dan Jumat sore. Karena itu, ketika ada proses latihan ketoprak dan program kesenian lainnya lebih leluasa Selasa dan

Jumat malam hari dan hari lainnya. Karena proses latihan itu sangat penting. Saya menghargai proses akan sangat berpengaruh dalam menentukan hasil," tutur Harin, lulusan ISI Yogyakarta Jurusan Tari tahun 2008 silam.

Dia mengungkapkan, mulai belajar kesenian ketoprak berawal ikut festival ketoprak antarkabupaten/kota se-DIY tahun 2013. Setelah selesai festival ketoprak terus berlanjut ikut proses latihan dan pentas ketoprak bersama paguyuban ketoprak Yogyakarta. Kalau ikut pentas dagelan dan teater belum lama, namun cepat menyesuaikan karena sudah mempunyai dasar seni tari dan ketoprak yang sering menggunakan naskah. Kemudian menyanyi keroncong media untuk ekspresi dan hiburan menambah relasi teman-seniman musik dan penyanyi," imbuh Harin, cucu maestro pelawak Basiyo ini.

Bagi Harin, keluarga tetap nomor satu. Artinya, harus bisa mengatur waktu untuk keluarga. (Cil)-d